# MODUL PRAKTIK LAPANGAN CLINICAL PRACTICE AND MANAGEMENT



PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS ALMA ATA YOGYAKARTA TA. 2023/2024

# LEMBAR PENGESAHAN KERANGKA ACUAN KERJA PRAKTIK LAPANGAN FARMASI KLINIS

Disahkan di Yogyakarta pada Tanggal 12 Oktober 2023

# Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan

Dr. Yhona Paratmanitya, S.Gz., MPH., RD.

# Menyetujui,

Ketua Program Studi Sarjana Farmasi

apt. Rizal Fauzi, M. Clin. Pharm.

# **DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL	1
HALAMAN PENGESAHAN	2
DAFTAR ISI	3
A. DESKRIPSI MATA KULIAH	5
B. TUJUAN MATA KULIAH	6
C. KOMPETENSI YANG INGIN DICAPAI	6
D. SASARAN OBSERVASI DAN KAJIAN KEGIATAN	7
E. METODE	7
F. PELAKSANAAN	8
G. PEMBIMBING AKADEMIK	9
H. TUGAS MAHASISWA	11
I. BENTUK KEGIATAN DAN PENILAIAN	11
J. PEMBIAYAAN	14
L. PENUTUP	14
LAMPIRAN	14

# **BABI**

### **PENDAHULUAN**

# A. Deskripsi Mata Kuliah

Berdasarkan Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit (2019), dengan mengacu pada Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit, pelayanan yang dimaksud mencakup pengelolaan obat dan pelayanan farmasi klinik. Farmasi Klinis mulai muncul pada tahun 1960-an di Amerika, yaitu suatu disiplin ilmu farmasi yang menekankan fungsi farmasis untuk memberikan asuhan kefarmasian (*Pharmaceutical care*) kepada pasien dengan tujuan untuk meningkatkan *outcome* pengobatan yang maksimal. Melalui proses pembelajaran ini mahasiswa dapat mengaplikasikan secara langsung teori dibangku perkuliahan dan di dunia kerja atau Rumah Sakit, dimana harapannya nanti mahasiswa mampu mengaplikasikan ilmu-ilmu kefarmasian di fasilitas pelayanan kesehatan khususnya rumah sakit sesuai dengan standar profesi sarjana farmasi dan tuntutan budaya masyarakat, serta mampu menganalisis masalah pelayanan kefarmasian khususnya di bidang farmasi klinis sehingga mahasiswa dapat lebih siap dalam menghadapi tantangan global.

Farmasi Klinis merupakan pembelajaran klinik yang diberikan kepada mahasiswa Prodi Sarjana Farmasi Universitas Alma Ata semester 7. Mata kuliah ini mengajarkan prinsip—prinsip berkomunikasi yang dapat dimanfaatkan untuk berinteraksi dengan pasien, dan sesama teman sejawat, staf kesehatan misalnya dokter, perawat. Dalam mata kuliah dibahas pula mengenai wawancara riwayat pengobatan, interprestasi data lab, pemantauan terapi, pilihan terapi pada berbagai kondisi khusus, rekomendasi farmasi, teknik intervensi farmasi dengan contohcontoh kasus dan solusinya serta peran farmasi dalam terapi sederhana menggunakan obat sesuai kewenangan farmasi pada kasus penyakit tertentu.

Selain farmasi klinis, S1 Farmasi Universitas Alma Ata telah dibekali pembelajaran Manajemen Farmasi sebanyak 2 SKS di Semester 7. Mata kuliah Manajemen Farmasi ini antara lain mempelajari tentang pengelolaan sediaan farmasi

di Rumah Sakit, sumber daya manusia, pengelolaan obat-obat expired date (ED), narkotika dan psikotropik, pelayanan resep, jaminan mutu pelayanan farmasi, mengukur kinerja dan mengevaluasi kinerja.

# B. Tujuan Mata Kuliah

### 1. Tujuan Umum

Mahasiswa mampu mengaplikasikan ilmu Farmasi Klinis dan Managemen di pelayanan kesehatan khususnya sesuai dengan standar profesi dan tuntutan budaya masyarakat, serta mampu berkomunikasi dengan teman sejawat, ataupun tenaga kesehatan lainnya serta memahami dan menguasai cara bekerjasama dengan tim.

# 2. Tujuan Khusus

Setelah mengikuti pembelajaran praktik *Praktik Lapangan Farmasi Klinis* dan Manajemen secara Tatap Muka secara terperinci berikut ini.

# a. Manajemen Farmasi di Rumah Sakit

Mahasiswa memperoleh gambaran dan mampu memahami pengelolaan sediaan farmasi mulai dari Pemilihan, Perencanaan Kebutuhan, Pengadaan, Penerimaan, Penyimpanan, Pendistribusian, Pemusnahan dan Penarikan, Pengendalian, dan Administrasi di Instalasi Farmasi Rumah Sakit.

# b. Pelayanan Farmasi Klinis di Rumah Sakit

Mahasiswa memperoleh gambaran dan mampu memahami praktik farmasi klinis di lapangan yang meliputi Pengkajian dan Pelayanan Resep, Penelusuran Riwayat Penggunaan Obat, Rekonsiliasi Obat, Pelayanan Informasi Obat, Konseling, Visite oleh Apoteker, Pemantauan Terapi Obat (PTO), Monitoring Efek Samping Obat (MESO), Evaluasi Penggunaan Obat (EPO), dan Dispensing Sediaan Steril.

# C. Kompetensi yang Ingin Dicapai

- 1. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
  - a. Mahasiswa mampu mengaplikasikan ilmu farmasi klinis dan manajemen farmasi di Rumah Sakit yang telah didapatkan dalam pelaksanaan pelayanan kefarmasian (S2)
  - b. Mahasiswa mampu mengintegrasikan ilmu farmasi klinis dan manajemen farmasi di Rumah Sakit dengan berbagai ilmu terkait dalam melakukan praktik pelayanan Kefarmasian (S12)
  - c. Mahasiswa mampu memberikan rekomendasi terapi sesuai prinsip dalam ilmu farmasi klinis berdasarkan perkembangan *evidenc based medicine* terkini dalam melakukan praktik pelayanan Kefarmasian dan mengetahui pengelolaan perbekalan farmasi serta alat kesehtam hingga administrasinya di Instalasi Farmasi (KU5)

# 2. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

- a. Mahasiswa mengetahui ruang lingkup manajemen farmasi sesuai dengan Standar Pelayanan Kefarmasian di rumah sakit
- Mahasiswa mengetahui pengelolaan sediaan farmasi, BMHP dan alat kesehatan di rumah sakit
- c. Mampu mengidentifikasi masalah terkait obat dan alternatif solusinya
- d. Mampu mencari, dan atau menelusur kembali, menganalisis, mengevaluasi, dan mendiseminasikan informasi terkait obat dan sediaan farmasi lainnya
- e. Mampu menyediakan dan mendiseminasikan informasi terkait obat dan pengobatan dalam upaya promotif dan preventif kesehatan masyarakat
- f. Mampu berkomunikasi dan membangun hubungan interpersonal dengan berbagai pihak
- g. Mengetahui dan menguasai konsep mekanisme aksi obat dan nasib obat dalam tubuh

- h. Mengetahui dan menguasai konsep pengobatan rasional
- i. Mengetahui dan menguasai konsep, tugas, serta wewenang pekerjaan farmasi klinis dalam pelayanan kefarmasian.

# D. SASARAN OBSERVASI DAN KAJIAN KEGIATAN FARMASI KLINIS

Unit pelayanan medik : Pelayanan Farmasi Klinis Rumah Sakit (**Bangsal Rawat Inap/ICU/UGD**) dan Gudang Farmasi di Rumah Sakit

# E. METODE

Metode untuk mencapai kompetensi yang harus dicapai dapat digunakan beberapa metode di bawah ini dalam pelaksanaan pratik lapangan secara tatap muka terjun dalam lapangan tempat praktik. Adapun capaian materi yang perlu dikuaasi oleh setiap mahasiswa terlampir.

No	Metode	Deskripsi
1	Pembekalan materi	Pembekalan materi dari dosen pembimbing akademik
2	Meet the Expert (MTE)	Pemaparan materi dari Pembimbing lapangan (pembimbing lahan praktik)
3	Discussion	Diskusi kasus dengan pembimbing lapangan
4	Field Side Teaching (FST)	Kunjungan ke unit-unit di rumah sakit: observasi dan wawancara dalam pengumpulan data primer dan sekunder untuk melakukan kegiatan pelayanan farmasi klinis dan manajemen farmasi
5	Penulisan laporan	Proses pembuatan laporan melalui bimbingan bersama pembimbing lahan praktik dan dosen pembimbing

6	Presentasi laporan	Mempresentasikan laporan hasil		
		analisis manajemen farmasi di		
		hadapan dosen pembimbing		
7	Responsi (Post test)	Responsi dilaksanakan setelah		
	_	praktik lapangan sudah selesai		

# F. PELAKSANAAN

## 1. Peserta

Total mahasiswa Program Sarjana Farmasi Universitas Alma Ata Yogyakarta Semester 7 berjumlah 38 mahasiswa PKL secara tatap muka yang akan terbagi menjadi 2 periode praktik, setiap periodenya akan terbagi menjadi 3-4 kelompok kecil/minggunya, dengan total durasi PKL setiap kelompok kecil selama 3 Minggu di Rumah Sakit.

# 2. Waktu

Alokasi waktu praktik lapangan Farmasi Klinis adalah selama 3 minggu untuk setiap kelompok kecil (6 hari kerja). Pelaksanaan praktik lapangan farmasi klinis dan manajemen secara tatap muka dilakukan dua kali pertemuan dengan pembimbing lahan praktik dengan durasi setiap pertmuan @100 menit.

Susunan Kegiatan dalam praktik lapangan Farmasi Klinis adalah:

No	Kegiatan	Keterangan
1	Rapat Koordinasi antara Prodi Sarjana Farmasi UAA dan lahan Praktik	Dilakukan 1x sebelum mahasiswa diterjunkan ke lahan
2	Pre-test Akademik	Sebelum mahasiswa terjun ke lahan praktik, mahasiswa akan mengikuti ujian yang diadakan oleh LNO matakuliah secara tatap muka
3	Pembekalan mahasiswa oleh dosen pembimbing akademik	Dilakukan sebelum mahasiswa diterjunkan ke lahan, koordinasi dilakukan secara tatap muka

5	Praktik Lapangan	Mahasiswa melakukan praktik lapangan selama 1 minggu (setiap periode) dilakukan secara tatap muka
6	Supervisi	Pembimbing akademik akan memantau kegiatan praktik lapangan mahasiswa di lahan praktik dilakukan secara daring
7	Post-test	Setelah mahasiswa kembali dari lahan praktik, mahasiswa akan mengikuti ujian kembali yang diadakan pengelola dengan penguji Dosen Prodi Sarjana Farmasi UAA dilakukan secara daring
8	Presentasi Kasus	Sebagai evaluasi, mahasiswa mempresentasikan kasus yang didapatkan di lapangan dilakukan secara daring bersama pembimbing lahan praktik dan pembimbing akademik.

# G. PEMBIMBING DAN FASILITATOR

Dosen Pembimbing Akademik

Pembimbing pembimbing akademik adalah Dosen Prodi Sarjana Farmasi FIKES Universitas Alma Ata Yogyakarta, yaitu:

- 1. apt. Daru Estiningsih, M.Sc.
- 2. apt. Nurul Kusumawardani, M. Farm.
- 3. apt. Rizal Fauzi, M. Clin., Pharm.
- 4. apt. Eva Nurinda, M.Sc.
- 5. apt. Lathifa Nabila, M. Clin., Pharm.

Adapun ruang lingkup tugas Dosen Pembimbing Akademik adalah:

a. Membimbing peserta selama pelaksanaan praktik lapangan hingga seminar hasil dan laporan hasil pelaksanaan praktik lapangan Farmasi Klinis dan Manajemen.

- b. Melakukan supervisi dan monitoring ke Rumah Sakit serta membicarakan proses praktik lapangan yang dibimbingnya dengan pembimbing lapangan dan peserta praktik lapangan Farmasi Klinis dan Manajemen..
- c. Apabila ditemukan masalah/hambatan, mengusahakan pemecahannya bersama-sama dengan pembimbing lapangan dan peserta praktik lapangan Farmasi Klinis dan Manajemen.
- d. Memberikan penilaian bagi praktik lapangan Farmasi Klinis dan Manajemen., melalui formulir penilaian yang telah disediakan program studi.

# Pembimbing Lapangan (Pembimbing Lahan Praktik)

Pembimbing lapangan adalah Apoteker yang melakukan praktik farmasi klinis dengan jenjang pendidikan minimal Profesi Apoteker dan bekrja di Rumah Sakit tempat pelaksanaan praktik lapangan Farmasi Klinis dan Manajemen.. Adapun ruang lingkup tugas pembimbing lapangan adalah:

- a. Membantu kelancaran proses praktik lapangan Farmasi Klinis dan Manajemen. sesuai dengan peraturan yang berlaku di lahan praktik masing-masing.
- b. Membimbing peserta praktik lapangan Farmasi Klinis dan Manajemen, dalam pelaksanaan praktik lapangan Farmasi Klinis dalam aspek teknis dan praktis dari pelaksanaan pelayanan kefarmasian.
- c. Bersama dengan pembimbing akademik, melakukan supervisi dan monitoring terhadap pelaksanaan praktik lapangan Farmasi Klinis dan Manajemen, serta kemajuan praktik lapangan Farmasi Klinis dan Manajemen tiap peserta, serta membantu mengatasi permasalahan yang timbul dilakukan secara mandiri masing-masing pembimbing.
- d. Menilai peserta praktik lapangan Farmasi Klinis dan Manajemen dengan menggunakan formulir penilaian yang disediakan oleh Prodi Sarjana Farmasi FIKES UAA.

### H. TUGAS MAHASISWA

- Mahasiswa menyusun rencana kegiatan selama praktik lapangan Farmasi Klinis dan Manajemen. yang akan diusulkan kepada pembimbing lapangan, termasuk diantaranya rencana pelayanan farmasi klinis (pemantauan terapi obat dan pemantauan efek samping obat)
- Mahasiswa setiap hari mengisi dan menuliskan kegiatan yang dilaksanakan (jurnal harian) selama masa praktik lapangan Farmasi Klinis dan Manajemen.. Mahasiswa aktif melakukan bimbingan dengan pembimbing akademik maupun pembimbingan lapangan
- Mahasiswa wajib membuat laporan hasil kegiatan praktik lapangan Farmasi Klinis dan Manajemen, serta laporan kasus yang kemudian dipresentasikan.
- 4. Mahasiswa wajib hadir dalam presentasi hasil praktik lapangan **Farmasi Klinis dan Manajemen.**
- 5. Mahasiswa wajib mengumpulkan laporan kepada pembimbing lapangan dan pembimbing akademik.

# I. BENTUK KEGIATAN DAN PENILAIAN

- a. Pembekalan praktik lapangan Farmasi Klinis dan Manajemen.
  Pembekalan dilaksanakan sebelum praktik dilakukan, peserta wajib menghadiri pembekalan tersebut. Pembekalan diselenggarakan oleh pengelola Program Studi Sarjana Farmasi. Pembekalan dilakukan sebanyak 1 kali secara daring.
- b. Dalam pembekalan, pengelola memberikan penjelasan umum tentang praktik lapangan Farmasi Klinis, meliputi latar belakang, tujuan dan rencana kegiatan serta hal-hal lain yang terkait dengan kegiatan praktik lapangan Farmasi Klinis dan Manajemen.

1. Pelaksanaan praktik lapangan Farmasi Klinis dan Manajemen.

Praktik lapangan Farmasi Klinis dan Manajemen. dilaksanakan di Rumah Sakit yang telah ditentukan oleh pengelola Program Studi Sarjana Farmasi UAA sesuai dengan waktu yang telah disepakati. Selama proses pelaksanaan praktik di lahan praktik, peserta dibimbing oleh seorang pembimbing akademik yang ditunjuk oleh Pengelola Program Studi Sarjana Farmasi UAA dan seorang pembimbing klinik yang ditunjuk oleh Direktur Rumah Sakit/ Bag. Diklat tempat dilaksanakan praktik.

# 2. Evaluasi dan Penilaian Praktik Lapangan Farmasi Klinis

- a. Sebelum dan setelah praktik lapangan Farmasi Klinis dan Manajemen., peserta praktik lapangan Farmasi Klinis dan Manajemen.akan mengikuti ujian untuk mengevaluasi kompetensi yang dimilikinya.
- b. Peserta praktik lapangan Farmasi Klinis dan Manajemen.akan dievaluasi selama praktik lapangan berlangsung oleh pembimbing lapangan.
- c. Selain itu, peserta juga akan dinilai berdasarkan presentasi pada seminar hasil dan laporan praktik lapangan Farmasi Klinis dan Manajemen. yang mana akan dilakukan secara berkelompok.
- d. Peserta (setiap kelompok) diberi waktu 2 (dua) minggu setelah praktik selesai untuk menulis Laporan hasil praktik lapangan farmasi klinis mereka. (Format laporan terdapat pada lampiran).
- e. Laporan harus dimasukkan tepat waktu untuk selanjutnya dinilai oleh pembimbing lapangan dan pembimbing akademik.
- f. Laporan yang dimasukkan dicetak sebanyak 2 (dua) rangkap masingmasing 1 (satu) rangkap untuk lahan praktik dan satu rangkap untuk pengelola Program Studi Sarjana Farmasi UAA.
- g. Seminar hasil pelaksanaan praktik lapangan Farmasi Klinis dan Manajemen.dilakukan secara daring dan dilakukan setelah laporan selesai disusun.

- h. Peserta wajib menghadiri seminar kasus dan mempresentasikan hasil-hasil yang diperoleh selama praktik di lahan praktik, dan jika tidak hadir maka nilai presentasi dan diskusi peserta akan kosong.
- Peserta yang berhalangan hadir pada seminar diharuskan memberikan informasi tentang ketidakhadiran mereka pada dosen pembimbing akademik praktik lapangan Farmasi Klinis dan Manajemen..
- j. Setiap kelompok akan diberi waktu maksimal 10-15 menit untuk mempresentasikan hasil praktik lapangan Farmasi Klinis dan Manajemen..
- k. Selanjutnya akan dibuka kesempatan diskusi dan tanya jawab selama kurang lebih 15 menit sehingga setiap peserta akan memperoleh kesempatan selama 30 menit untuk presentasi dan tanya jawab.
- Nilai praktik lapangan Farmasi Klinis dan Manajemen.adalah akumulasi penilaian pre-test dan post-test, proses pelaksanaan praktik lapangan Farmasi Klinis, seminar hasil, dan laporan hasil praktik lapangan Farmasi Klinis.

Instrumen penilaian disusun oleh tim yang terdiri oleh dosen Farmasi UAA dan melibatkan pembimbing lahan praktik. Instrumen penilaian disertai dengan petunjuk pengisian dan pedoman penilaian serta rentangan nilainya. Oleh karena itu, setiap mahasiswa diharapkan mempunyai buku laporan individu yang harus diisi oleh mahasiswa tentang semua kegiatan yang dilakukan dan diketahui pembimbing. Instrumen penilaian terdiri dari:

- 1. Laporan perkelompok
- 2. Penilaian praktik lapangan dalam kategori aspek sikap
- 3. Penilaian standar kompetensi mahasiswa Prodi Sarjana Farmasi
- 4. Presensi kehadiran mahasiswa selama PL

Penilaian Kegiatan Praktik Lapangan Farmasi Klinis

No	Komponen Penilaian	Definisi	Bobot
1	Pre dan Post Test	Penilaian terhadap pengetahuan	20%
		mahasiswa sebelum dan setelah praktik	
		lapangan Farmasi Klinis dan	
		Manajemen.	
2	Sikap Harian	Sikap mahasiswa selama proses praktik	20%
		di lapangan	
3	Presentasi Kasus	Penilaian terhadap pemilihan kasus,	30%
		penyajian dan pembahasan kasus serta	
		tanya jawab dengan dosen pembimbing	
4	Laporan	Nilai penulisan laporan praktik lapangan	30%
		Farmasi Klinis dan Manajemen.	
		mahasiswa	

# J. PEMBIAYAAN

Pembiayaan Praktik Lapangan Farmasi Klinis mengacu pada Peraturan Anggaran Institusi Lahan Praktik dan Universitas Alma Ata.

# K. PENUTUP

Demikian Kerangka Acuan Kerja Praktik Lapangan Farmasi Klinis dan Manajemen. ini kami susun agar dapat dijadikan pedoman dalam pelaksanaan Praktik Lapangan Farmasi Klinis. Sangat disadari bahwa Kerangka Acuan Kerja ini masih banyak terdapat kekurangan,untuk itu kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan agar penyusunan panduan dan pelaksanaan Praktik Lapangan Farmasi Klinis dan Manajemen.menjadi lebih baik. Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

# LAMPIRAN

# Lampiran 1. Cover Laporan PKL Farmasi Klinis dan Manajemen

# LAPORAN KEGIATAN PRAKTIK LAPANGAN CLINICAL PRACTICE AND MANAGEMENT

.... (nama tempat) .....



# Disusun oleh:

- 1. Nama.... ( NIM )
- 2. Nama.... ( NIM)
- 3. Nama.... ( NIM )
- 4. Nama.... ( NIM )

FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS ALMA ATA PROGRAM STUDI SARJANA (S1) FARMASI 2023/2024

# Lampiran 2. Contoh Lembar Persetujuan Laporan

LAPORAN KEGIATAN PRAKTIK LAPANGAN CLINICAL PRACTICE AND MANAGEMENT					
(na	(nama tempat)				
	i Persyaratan dan Disetujui gal				
I	Disusunoleh:				
3.	Nama ( NIM ) Nama ( NIM ) Nama ( NIM ) Nama ( NIM )				
	Menyetujui				
Pembimbing Lahan	Pembimbing Akademik				
()	()				

# Lampiran 3. Contoh Lembar P{engesahan Laporan

# LAPORAN KEGIATAN PRAKTIK LAPANGAN CLINICAL PRACTICE AND MANAGEMENT ....(nama tempat).....

Telah diseminarkan di depan penguji Pada tanggal......20....

# Disusunoleh:

- 1. Nama.... ( NIM )
- 2. Nama... ( NIM)
- 3. Nama.... (NIM)
- 4. Nama.... ( NIM )

# Menyetujui

Pembimbing Lahan	Pembimbing Akademik
()	(

Ketua Prodi Sarjana Farmasi Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Alma Ata Yogyakarta

apt. Rizal Fauzi, M. Clin. Pharm.

# Lampiran 4. Sistematika laporan PL

# SISTEMATIKA LAPORAN PRAKTIK LAPANGAN CLINICAL PRACTICE AND MANAGEMENT

(RUMAH SAKIT..... \*)

Penulisan laporan PL terdiri dari 3 bagian yaitu:

- 1. Bagian awal berisi:
  - a. Halaman judul
  - b. Halaman pengesahan
  - c. Kata pengantar
  - d. Daftar isi
- 2. Bagian Isi terdiri dari:
  - **BAB I**: Pendahuluan
    - A. Latar Belakang
    - B. Tujuan Praktik Lapangan (PL)
    - C. Manfaat Praktik Lapangan (PL)
    - D. Pengertian dan Fungsi Rumah Sakit
  - **BAB II**: Pelaksanaan Pelayanan Farmasi Klinis
    - A. Pengertian Umum Farmasi Klinis
    - B. Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit
    - C. Pelayana Farmasi Klinis di Rumah Sakit Lahan Praktik
  - BAB III : Pelaksanaan Pengelolaan Obat di Rumah Sakit
    - A. Pengertian Umum Manajemen Farmasi di Rumah Sakit
    - B. Standar Pelayanan Pengelolaan Obat di Rumah Sakit
    - C. Pengelolaan Obat di Rumah Sakit Lahan Praktik
  - **Bab IV**: Pembahasan Kasus Farmasi Klinis
    - A. Deskripsi Kasus
    - B. Data Lengkap Identitas Pasien
    - C. Data Riwayart Penyakit Pasien
    - D. Data Pengobatan Pasien
    - E. Asuhan Kefarmasian
  - **Bab V**: Pembahasan Kasus Pengelolaan Obat di Rumah Sakit
    - A. Deskripsi Kasus
    - B. Penyelesaian Kasus sesuai Kaidah dalam Pengelolaan Obat di Rumah Sakit

Bab VI : Penutup

- A. Kesimpulan
  - 1. Pelayanan Farmasi Klinis di Rumah Sakit
  - 2. Pengelolaan Obat di Rumah Sakit
- B. Saran
- C. Daftar Pustaka

\*) NB: Penulisan laporan disesuaikan dengan Rumah Sakit tempat PL,

# Aturan pembuatan laporan praktik lapangan :

- 1. Naskah laporan: Naskah dibuat di kertas HVS 80 gram dan tidak bolak-balik Naskah diketik dengan huruf standar Times New Roman ukuran 12, spasi 1,5 dan seluruh naskah harus memakai huruf yg sama. Huruf miring digunakan untuk penulisan istilah-istilah asing (belum menjadi kata serapan bahasa Indonesia). Setiap kata di awal kalimat harus diawali dengan huruf besar.
  - Batas tepi pengetikan ditinjau dari tepi kertas diatur sbb :

Tepi atas : 4 cm
Tepi kiri : 4 cm
Tepi bawah : 3 cm
Tepi kanan : 3 cm

- Bagian awal laporan, mulai dari halaman judul sampai intisari/abstrak, diberi nomor halaman dengan angka romawi kecil (i, ii, iii, .... dst).
- Bagian utama dan akhir, mulai dari Bab I sampai dengan halaman terakhir lampiran, memakai angka arab sebagai nomor halaman (1, 2, 3, ... dst).
- Nomor halaman ditempatkan disebelah kanan atas, kecuali pada halaman yang terdapat judul atau bab pada bagian atas halaman maka diberikan nomor halaman di bagian bawah tengah.

# 2. Sampul

Sampul laporan PKL *Clinical Practice and Management* dibuat dengan kertas Buffalo Tulisan yang dicetak pada sampul sama dengan yang terdapat pada halaman judul.

3. Warna Sampul

Warna sampul laporan praktik lapangan *Clinical Practice and Management* adalah "PINK" dengan tulisan berwarna hitam.

4. Ukuran : Ukuran naskah laporan adalah 21 cm x 28 cm (kuarto/A4)

# Lampiran 5. Penilaian Aspek Sikap Praktik Lapangan

# PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS ALMA ATA YOGYAKARTA

Jl. Ring Road Barat Daya No. 1 Tamantirto Yogyakarta Telp. (0274) 434-2288

**EVALUASI SIKAP MAHASISWA** 

# 

NI.	A LIZ IV DI II	Skor		Mahas	siswa	
No	Aspek Komponen Yang Dinilai		2	3	4	5
1.	HUBUNGAN ANTAR MANUSIA  Mengadakan pendekatan kepada pasien / keluarga / masyarakat dan mampu berkomunikasi dengan semua orang (klien/keluarga/masyarakat, teman sejawat, anggota tim)					
2.	PARTISIPASI DAN INISIATIF MAHASISWA DI TEMPAT PRAKTIK					
3.	TANGGUNG JAWAB DALAM TUGAS  a. Melaksanakan tugas sesuai dengan wewenangnya  b. Menggunakan setiap kesempatan untuk belajar / mendapatkan pengalaman  c. Meninggalkan tempat tugas setelah selesai mengerjakan semua tugas  d. Meninggalkan tempat tugas atas ijin pembimbing					
4.	KEJUJURAN  a. Membuat laporan sesuai data yang ada b. Menandatangani daftar hadir sesuai kehadirannya c. Mengakui kesalahan yang telah dilakukan/tidak melemparkan kesalahan kepada orang lain					

5.	KEDISIPLINAN		
	Datang tepat waktunya		
	Mentaati tata tertib yang berlaku di tempat praktik dan		
	pendidikan		
6.	SOPAN SANTUN		
	Menghargai orang lain sebagai mahluk biopsikososial		
	spritual terhadap : pasien/keluarga/masyarakat, teman		
	sejawat, anggota tim		
7.	KERJASAMA		
	Tidak sering terjadi kesalahpahaman dalam bekerja		
	secara tim		
	Dapat bekerjasama dengan		
	:pasien/keluarga/masyarakat, teman		
0	sejawat/kelompok, anggota tim		
8.	PENAMPILAN DIRI		
	a. Pakaian bersih dan rapi-rapi		
	b. Cekatan		
	c. Sabar		
9.	d. Tidak ragu-ragu dalam bertindak KETELITIAN		
9.			
	a. Teliti dalam melaksanakan asuhan kefarmasian bertindak dengan tenang.		
	b. Teliti dalam membuat laporan /		
	pendokumentasian.		
10.	KEMATANGAN PROFESIONAL		
10.	Dalam melaksanakan asuhan kefarmasian bertindak		
	dengan tenang, merahasiakan dan menghindari		
	pembicaraan yang tidak perlu tentang		
	pasien/keluarga/masyarakat.		
	JUMLAH SKOR		
	NILAI = JUMLAH SKOR x 100		
	50		

Pengisian rentang nilai : Skala 1-5

- 1. **Tidak baik**: dalam menjalankan tanggungjawab pekerjaan individu menunjukkan kinerja tidak memenuhi ekspektasi yang diharapkan. Target tidak terpenuhi dengan kualitas hasil yang tidak baik. Harap diberi catatan untuk kedepannya.
- 2. **Kurang baik**: dalam menjalankan tanggungjawab pekerjaan individu secara konsisten dan keseluruhan menunjukkan kinerja kurang memenuhi ekspektasi yang diharapkan. Target tidak terpenuhi dengan kualitas hasil yang kurang baik. Harap diberi catatan untuk kedepannya.

- 3. **Cukup baik**: dalam menjalankan tanggungjawab pekerjaan individu menunjukkan kinerja memenuhi ekspektasi dibeberapa bagian yang diharapkan namun ada yang kurang dibeberapa bagian. Target terpenuhi dengan kualitas hasil yang cukup baik. Harap diberi catatan untuk kedepannya.
- 4. **Baik**: dalam menjalankan tanggungjawab pekerjaan secara konsisten dan keseluruhan individu menunjukkan kinerja memenihi ekspektasi yang diharapkan. Target terpenuhi dengan kualitas hasil yang baik.
- 5. **Sangat baik**: dalam menjalankan tanggungjawab pekerjaan individu menunjukkan kinerja melebihi ekspektasi yang diharapkan. Target terpenuhi dengan kualitas hasil yang sangat baik.

No	Nama Mahasiswa	Catatan Mahasiswa
1		
2		
3		
4		
5		

Pembimbing Praktik Lapangan		
()		

Mengetahui

# Lampiran 6. Penilaian Standar Kompetensi Pembelajaran PKL Aspek Pelayanan Manajemen Farmasi Mahasiswa Prodi Sarjana Farmasi UAA

### 

No.	Kegiatan / Kompetensi		Komentar Penilaian (0-100)					
1,00	ixegiatan / ixompetensi		2	3	4	5		
1.	Mahasiswa mampu memahami pengelolaan sediaan farmasi yang dilakukan oleh farmasi manajemen di Rumah Sakit pada <b>proses pemilihan obat</b>							
2.	Mahasiswa mampu memahami pengelolaan sediaan farmasi yang dilakukan oleh farmasi manajemen di Rumah Sakit pada <b>proses perancangan dan pengadaan obat</b>							
3.	Mahasiswa mampu memahami pengelolaan sediaan farmasi yang dilakukan oleh farmasi manajemen di Rumah Sakit pada proses penerimaan obat dari distributor hingga proses penyimpanan obat							
4.	Mahasiswa mampu memahami dan membuat perancangan yang dilakukan di Instalasi Rumah Sakit pada proses <b>pendistribusian obat</b> meliputi resep individu, sistem distribusi obat persediaan lengkap di ruangan (floor stock), sistem distribusi kombinasi antara resep individu dan floor stock dan sistem distribusi obat dosis unit/unit dose dispensing (UDD)							
5.	Mahasiswa mampu memahami <b>proses pemusnahan dan penarikan obat</b> yang dilakukan di Rumah Sakit							
6.	Mahasiswa mampu <b>memahami pengendalian dan administrasi</b> pada bagian manajemen farmasi dalam pengelolaan obat							

<sup>\*</sup> Ket: Pembimbing lahan PL diharapkan memberikan komentar dan penilaian kepada mahasiswa dengan range nilai 0-100

1.	 Cap dan ttd Pembimbing Praktik Lapangan
2.	
3.	
4.	 ()
5.	

# Lampiran 7. Penilaian Standar Kompetensi Pembelajaran PKL Aspek Pelayanan Farmasi Klinis Mahasiswa Prodi Sarjana Farmasi UAA

# PENILAIAN STANDAR KOMPETENSI

TEMPAT PRAKTIK	:
WAKTU	:
PEMBIMBING LAHAN	:

No.	Kegiatan / Kompetensi		Komentar Penilaian (0-100)				
110.	o. Registan / Rompetensi		2	3	4	5	
1.	Mahasiswa mampu membaca dan menganalisis rekam medis pasien dengan baik dan benar.						
2.	Mahasiswa mampu memahami proses rekonsiliasi obat oleh Apoteker di UGD, memahami obat high alert, LASA, NORUM.						
3.	Mahasiswa mampu mencari dan menggali informasi tentang pasien ( <i>Pharmacist History Taking</i> ) termasuk pengobatan yang diberikan kepada pasien di bawah pengawasan apoteker klinis.						
4.	Mahasiswa mampu memahami proses dan mendokumentasikan hasil visite Apoteker di Bangsal Rawat Inap/ICU.						
5.	Mahasiswa mampu melakukan pemantauan terapi obat (PTO) dan mendokumentasikannya di bawah pengawasan Apoteker Klinis.						
6.	Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan memberikan solusi atas DRP yang terjadi berdasarkan evidence-based medicine dan guideline therapy di bawah pengawasan Apoteker Klinis.						
7.	Mahasiswa mampu menyusun rencana <i>bedside</i> konseling minimal 3 pasien dengan baik dan benar di bawah pengawasan Apoteker Klinis						
8.	Mahasiswa mampu memahami dan mendokumentasikan monitoring keberhasilan terapi serta efek samping obat serta pelaporan MESO dalam <i>form</i> asuhan kefarmasian di bawah pengawasan Apoteker Klinis.						

9.	Mahasiswa mampu memahami proses pelayanan peresepan untuk pasien rawat inap dan pasien pulang di bawah pengawasan Apoteker Klinis.			
10.	Mahasiswa mampu mengimplementasikan dan mendokumentasikan pelaksanaan PIO di Rumah Sakit.			

<sup>\*</sup> Ket: Pembimbing lahan PL diharapkan memberikan komentar dan penilaian kepada mahasiswa dengan range nilai 0-100

Nama Mahasiswa:	
•	Cap dan ttd Pembimbing Praktik Lapangan
2	
3	
4	()
5	

# Lampiran 8. Daftar Presensi Mahasiswa Praktik Lapangan

Nama : NIM : Tempat PL : Periode :

No.	Hari, Tanggal	Datang (jam)	Pulang (jam)	TTD PL

Kolom ini wajib diisi oleh peserta PKL dan ditandatangani oleh pembimbing lahan praktik lapangan

# Lampiran 9. Logbook Harian Mahasiswa

# AGENDA DISKUSI PRAKTIK LAPANGAN FARMASI KLINIK DENGAN PEMBIMBING LAPANGAN (PERSEPTOR)

# A. PELAYANAN FARMASI KLINIS

HARI KE-	KOMPETENSI	INDIKATOR PENCAPAIAN	TANGGAL DISKUSI	URAIAN	TANDA TANGAN*
1	Melihat dan membaca rekam medis pasien	Mengidentifikasi informasi yang diperlukan oleh farmasis dalam rekam medis			
		Mampu menerjemahkan dan memahami arti informasi yang tertera dalam rekam medis terutama yang dibutuhkan oleh farmasis dalam pemantauan terapi obat			

2-3	Melihat dan Mendokummentasikan hasil proses rekonsiliasi obat oleh Apoteker di UGD	1. Mahasiswa mampu memahami dan melakukan pendokumentasian hasil rekonsiliasi di Instalasi Farmasi Unit Gawat Darurat (UGD)	
		2. Mahasiswa mampu memahami proses rekonsiliasi obat pasien rawat inap (transfer dari UGD/Poli ke rawat inap)	
		3. Mahasiswa mampu memahami proses pelayanan resep di Instalasi Farmasi Unit Gawat Darurat (UGD)	
		4. Mahasiswa mampu memahami, mengidentifikasi, dan mendokumentasikan obat-obat high alert, LASA, NORUM	

				1
4	Mencari dan menggali informasi tentang pasien (Pharmacist History Taking) termasuk pengobatan yang diberikan kepada pasien di bawah pengawasan apoteker klinis di UGD dan Bangsal Rawat Inap	Mampu mengidentifikasi informasi tentang apa yang dibutuhkan		
		2. Mampu berkomunikasi dengan baik dengan pasien/ keluarga pasien untuk menggali informasi		
5-6	Penggalian kasus farmasi klinis rawat inap di Bangsal Rawat Inap/ICU.	Mahasiswa mampu memahami kasus farmasi klinis dan mengintepretasikan hasil pemeriksaan yang berkaitan dengan obat di bangsal rawat inap ataupun ICU di bawah pengawasan Apoteker Klinis		

		2. Mahasiswa mampu melakukan monitoring kondisi dan terapi pada pasien sesuai kasus yang diambil di bawah pengawasan Apoteker Klinis	
7	N	Mahasiswa kerja mandiri untuk penyelesaian kasus farmasi klinis	
8-9	Memahami proses dan mendokumentasikan hasil visite Apoteker di Bangsal Rawat Inap/ICU.	1. Mahasiswa mampu merancang rencana visite Apoteker di bangsal rawat inap  2. Mahasiswa mampu mendokumentasikan hasil visite Apoteker di bangsal rawat inap dan merencanakan target terapi yang akan dicapai	

	Melakukan pemantauan terapi obat (PTO) dan mendokumentasikannya di bawah pengawasan Apoteker Klinis.	Mahasiswa mampu menuangkan hasil pemantauan kasus farmasi klinis dalam lembar PTO dalam bentuk SOAP		
10	Mengidentifikasi dan memberikan solusi atas DRP yang terjadi berdasarkan evidence-based medicine dan guideline therapy di bawah pengawasan Apoteker Klinis	1.Memahami macam-macam DRP		
		2. Mampu menemukan DRP dalam pengobatan pasien		

11	Menyusun rencana	Mampu mengidentifikasi	
	konseling	kebutuhan informasi pasien	
		Mampu menyusun rencana	
		konseling dengan informasi yang lengkap dan runtut	
		lengkap dan rumut	
12	Memahami dan	1. Lembar monitoring Naranjo	
	mendokumentasikan monitoring keberhasilan		
	terapi serta efek samping		
	obat serta pelaporan MESO dalam <i>form</i>		
	asuhan kefarmasian di		
	bawah pengawasan Apoteker Klinis	2. Cara mengidentifikasi efek samping	
	r	obat yang terjadi	

		3. Tindak lanjut Farmasis ketika menemukan efek samping obat		
13	Pelayanan peresepan untuk pasien rawat inap dan pasien pulang di bawah pengawasan Apoteker Klinis	Mahasiswa mampu memahami proses pelayanan resep di Instalasi Farmasi Rawat Inap a. Proses skrining resep  b. Proses penyerahan obat di bangsal/pasien pulang		
13-14	Mengimplementasikan dan mendokumentasikan pelaksanaan PIO di Rumah Sakit.	Mahasiswa mampu merancang media untuk PIO berupa Leaflet / Brosur Pelayanan Informasi Obat sesuai kebutuhan informasi yang dapat diletakkan di UGD/Rawat Inap		

# B. PELAYANAN MANAJEMEN FARMASI

HARI KE-	KOMPETENSI	INDIKATOR PENCAPAIAN	TANGGAL DISKUSI	URAIAN	TANDA TANGAN*
15	Pengelolaan sediaan farmasi yang dilakukan oleh farmasi manajemen di Rumah Sakit pada <b>proses pemilihan obat</b>	Mahasiswa mampu memahami pengelolaan sediaan farmasi pada proses pemilihan obat oleh tim manajemen farmasi di Rumah Sakit      Mahasiswa mampu mengidentifikasi prinsip, kebutuhan obat dalam pada proses pemilihan obat oleh tim manajemen farmasi di Rumah Sakit			
	Pengelolaan sediaan farmasi yang dilakukan oleh farmasi manajemen di Rumah Sakit pada proses perancangan dan pengadaan obat	Mahasiswa mampu memahami pada proses perancangan dan pengadaan obat di Rumah Sakit			

16	Pengelolaan sediaan farmasi yang dilakukan oleh farmasi manajemen di Rumah Sakit pada proses penerimaan obat dari distributor hingga proses penyimpanan obat	Mahasiswa mampu memahami pada proses penerimaan obat dari distributor hingga proses penyimpanan obat meliputi: a. Proses penerimaan b. Proses pengarsipan c. Proses penyimpanan			
17-18	Pengelolaan sediaan farmasi pada proses pendistribusian obat	Mahasiswa mampu memahami pada proses <b>pendistribusian obat</b> meliputi:  a. Resep individu  b. Sistem distribusi obat persediaan lengkap di ruangan (floor stock)  c. Sistem distribusi kombinasi antara resep individu dan floor stock  d. Sistem distribusi obat dosis unit/unit dose dispensing (UDD)			
19	Pengelolaan sediaan farmasi pada proses pemusnahan dan penarikan obat, pengendalian dan administrasi pada bagian manajemen farmasi dalam pengelolaan obat	Mahasiswa mampu memahami proses pemusnahan dan penarikan obat, pengendalian dan administrasi pada bagian manajemen farmasi dalam pengelolaan obat			
20-21		Presentasi Kasus Farmasi Klini	<mark>s dan Manajeme</mark> i	n	

# Lampiran 10. Daftar Mahasiswa PKL

No	NIM	Nama Lengkap Mahasiswa	Pelaksanaan	Lokasi PKL Farmasi Klinis dan Magamen RS
1	200500297	RINA CAHYANINGSIH		
2	200500299	ROYATUL WIDYA		Rumah Sakit Jiwa Grhasia
3	200500300	SAFIRA AMALIA PUTRI		(apt. Nurul Kusumawardani, M.Farm.)
4	200500301	SHELY AMELIA TUZZAHRO		
1	200500302	SILVI KELWALAGA		
2	200500303	SITI MULISA HAMID	Mulai: 23 Oktober 2023 –	RSJ. Soeroyo Magelang
3	200500304	SITI NURUL 'AINI		(apt. Rizal Fauzi, M.Clin. Pharm)
4	200500305	TRI YULIANA WATI	11 November 2023 (3 Minggu)	
1	200500306	ULIS SALAMAH		
2	200500308	WA ODE RAHMA SAFIRA		
3	200500309	WANDA HERVIANA		RSUD Wates (apt. Lathifa Nabila, M.Clin.Pharm)
1	200500292	NADIA TUS SAROYA		

2	200500293	NURFIDIATUN NINGSIH	
3	200500294	NURUL AZHIZAH AFRIANI IMAM	RSKB Ringroad Selatan (Dr. apt. Daru Estiningsih, M.Sc)
4	200500295	PUPUT SITI KHAERANI	6 ,,
1	200500280	HARI PERJUANGAN	
2	200500289	MINAKHUR ROHMAN	RSUD Wonosari (apt. Eva Nurinda, M.Sc)
3	200500307	UMAR BAFADAL	

No	NIM	Nama Lengkap Mahasiswa	Pelaksanaan	Lokasi PKL Farmasi Klinis dan Magamen RS
1	200500266	ALFIYAH SALSABILA		RSUD Wonosari
2	200500267	AMALIYAH NUR KHASANAH		(apt. Eva Nurinda, M.Sc)
3	200500268	ANISA NUR UMMUL WAHDAH		
4	200500269	ANNIS SYAFITRI UMSIPYAT		
5	200500270	ASTRI YENI DEFRI		RSKB Ringroad Selatan (Dr. apt. Daru Estiningsih, M.Sc)
6	200500272	DEFI AL FARID		(Dr. apt. Daru Estiningsin, M.Sc)
7	200500273	DEWI NURUL IDA ROHANI		
8	200500274	ELA WINDI APRINSA	27 November-2 Desember 2023	
9	200500275	EVA DWI MONICHA PUTRI	(3 Minggu)	RSUD Wates
10	200500276	EVI KURNIA NINGSIH		(apt. Lathifa Nabila, M.Clin.Pharm)
11	200500281	INTAN WAHYUNI FIRA MANANGIN		
12	200500282	ISTI QOMAH		
13	200500284	JULIANTI A. IBRAHIM		RSJ. Soeroyo Magelang
14	200500286	KHUSNUL KHATIMA		(apt. Rizal Fauzi, M.Clin. Pharm)
15	200500287	LISA AMELIA RAHMI		
16	200500288	METHA WULANDARI		

17	200500265	AHMAD NUR AMRILLAH	Rumah Sakit Jiwa Grhasia (apt. Nurul Kusumawardani, M.Farm.)	
18	200500278	FEBRI ANDI	(apt. Purur Rusumawardam, W.F arm.)	
19	200500285	KASMAL ILHAM		
20	200500290	MUHAMMAD NURUDDIN AMIEN		

